



*nostalgia*

# **UNJUK RASA 2018**

---

**Minggu, 21 Oktober 2018  
Gedung Usmar Ismail, Jakarta**

I was thinking about the moments of the past,  
letting my memory rush over them like water  
rushing over the stones on the bottom of a  
stream.

I was even thinking a little about the future,  
that place where people are doing  
a dance we cannot imagine,  
a dance whose name we can only guess.

*nostalgia*

Billy Collins, 1991



# Daftar Isi

Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	2
Tema.....	2
Rencana Anggaran.....	3
Paket Sponsor.....	4
Rundown Acara.....	5
Detail Acara.....	6
Susunan Kepanitiaan.....	8



# Latar Belakang



Setiap manusia memiliki naluri untuk mencurahkan perasaan atau pikirannya melalui ekspresi. Karya seni menjadi salah satu wadah untuk menuangkan ekspresi. Hal ini yang membuat kami merasa setiap manusia memiliki potensi seni sebagai bentuk ekspresi untuk digali dan dibagi.

Unjuk Rasa hadir sebagai media penyaluran potensi seni IKM FKUI. Dikemas dengan pertunjukkan serta pameran seni, Unjuk Rasa diharapkan dapat menjadi wadah penyaluran bakat, karya, dan semangat apresiasi seni warga Ikatan Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan menjadi poros interaksi IKM FKUI baik mahasiswa preklinik maupun preklinik, dosen, serta alumni.



# Tema

Tema yang kami usung pada Unjuk Rasa tahun ini adalah Nostalgia.

Nostalgia kami angkat sebagai tema dengan tujuan untuk mengajak IKM FKUI bernostalgia tentang masa-masa sebelum berada di dunia Kedokteran.

Berangkat dari kesibukan dunia kedokteran yang cukup menyita waktu, kami ingin memberikan penyadaran bahwa hidup akan terlalu cepat berlalu tanpa diisi dengan hal yang disenangi.



# Tujuan

1. Menjadi media silaturahmi untuk mahasiswa preklinik maupun klinik, dosen, dan alumni.
2. Sebagai wadah penyaluran minat, bakat, dan semangat apresiasi seni IKM FKUI

# Rencana Anggaran

Uraian Pengeluaran	Volume 1	Volume 2	Satuan Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Gedung: Usmar Ismail	1	1	Paket	Rp27.500.000,00	Rp27.500.000,00
Sound and Lighting	1	1	Paket	Rp20.000.000,00	Rp20.000.000,00
Dekorasi Stage	1	1	Paket	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
Spanduk	1	2	Lembar	Rp325.000,00	Rp650.000,00
Poster	1	25	Lembar	Rp10.000,00	Rp250.000,00
Flyer	1	30	Lembar	Rp5.000,00	Rp150.000,00
Ticketing	1	300	Lembar	Rp1.500,00	Rp450.000,00
Sewa Stand Exhibition	1	1	Paket	Rp3.500.000,00	Rp3.500.000,00
Dekorasi Exhibition	1	1	Paket	Rp500.000,00	Rp500.000,00
Sewa Stand Market Place	1	5	Buah	Rp150.000,00	Rp750.000,00
Photobooth	1	1	Buah	Rp725.000,00	Rp725.000,00
ID Card	1	75	Buah	Rp5.000,00	Rp375.000,00
Booklet	1	450	Buah	Rp12.000,00	Rp5.400.000,00
Kostum dan Rias	1	25	Buah	Rp150.000,00	Rp3.750.000,00
Sewa Studio Audisi Band	1	1	Paket	Rp350.000,00	Rp350.000,00
Konsumsi Panitia dan Pengisi Acara	2	115	paxx	Rp25.000,00	Rp5.750.000,00
Juri Audisi	1	2	orang	Rp500.000,00	Rp1.000.000,00
Humas dan Perizinan	1	1	Paket	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
<b>Total Harga (Rp)</b>					<b>Rp77.100.000,00</b>

# Paket Sponsor

## Paket Silver

(7.5 Juta)

- Logo berukuran **small** di tiket, spanduk, poster, dan booklet
- Logo akan diposting di Instagram @selasar.seni BEM IKM FKUI
- Promote di **10** akun Instagram

## Paket Gold

(15 juta)

- Logo berukuran **medium** di tiket, spanduk, poster, dan booklet
- Logo akan diposting di Instagram @selasar.seni BEM IKM FKUI
- Promote di **20** akun Instagram
- Logo ditampilkan di teaser 2 Unjuk Rasa dalam ukuran **medium**
- Adlibs pada pembukaan

## Paket Platinum

(30 juta)

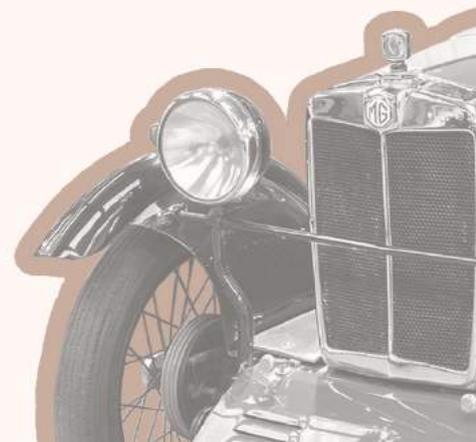
- Logo berukuran **large** di tiket, spanduk, poster, dan booklet
- Logo akan diposting di Instagram @selasar.seni BEM IKM FKUI
- Promote di **30** akun Instagram
- Adlibs MC di pembukaan acara dan pembukaan setelah ishoma
- Logo ditampilkan di teaser 2 Unjuk Rasa dalam ukuran **large**
- Membuka stand di Unjuk Rasa





## Rundown Acara

15.30 - 16.00	Open Door and Exhibition
16.00 - 16.20	Pembukaan dan Sambutan-Sambutan
16.20 - 16.30	Orkestra
16.30 - 16.35	Stand Up Comedy
16.35 - 16.45	Teater (Babak 1 - Prolog)
16.45 - 17.00	Penampilan (Kelompok 1)
17.00 - 17.15	Teater (Babak 2)
17.15 - 17.45	Penampilan (Kelompok 2)
17.45 - 18.25	Istirahat Solat
18.25 - 18.30	Pembukaan Kembali
18.30 - 18.40	Teater (Babak 3)
18.40 - 19.15	Penampilan (Kelompok 3)
19.15 - 19.25	Teater (Babak 4 - Epilog)
19.25 - 20.00	Penampilan Guest Star FKUI
20.00 - 20.05	Penutup



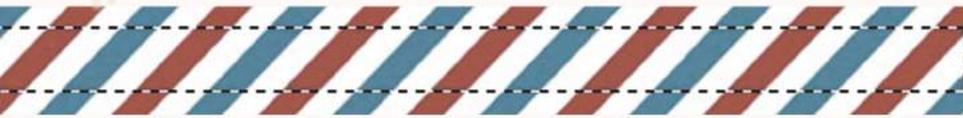
## Detail Acara

Unjuk Rasa 2018 adalah perwujudan ide tentang nostalgia yang ditampilkan dalam rangkaian empat babak sandiwara yang diselingi dengan pertunjukan seni lainnya—deklamasi puisi, monolog (senandika), tarian, paduan suara, vocal group, vocal duet, dan band.

Sandiwara yang dibawakan dalam empat babak ini mengisahkan tentang keluarga beranggota empat yang mampu mengekspresikan diri; menunjukkan eksistensi dengan kecintaan mereka terhadap dunia yang mereka pilih. Mereka adalah orang-orang yang paling tahu akan apa yang mereka lakukan adalah sumber kebahagiaan—bagi mereka dan keluarga ini.

Namun, sebagaimana semua hal yang fana, waktu perlahan mengikis satu per satu dunia mereka—entah karena kesibukan yang berlipat seiring bertambahnya usia atau meredupnya kobaran api yang dulu menyala-nyala. Rupanya, bukan hanya dunia mereka yang terkikis oleh waktu, pun juga harmoni yang ada dalam keluarga. Kematian sosok ayah—namanya kebal terhadap pengaruh waktu; figur seniman sejati, tak pernah jarinya lelah menari di atas fret dan senar di gitar tuanya





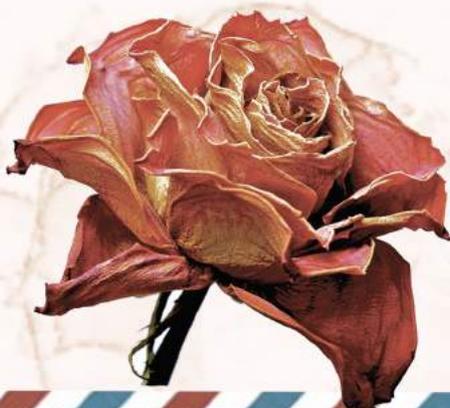
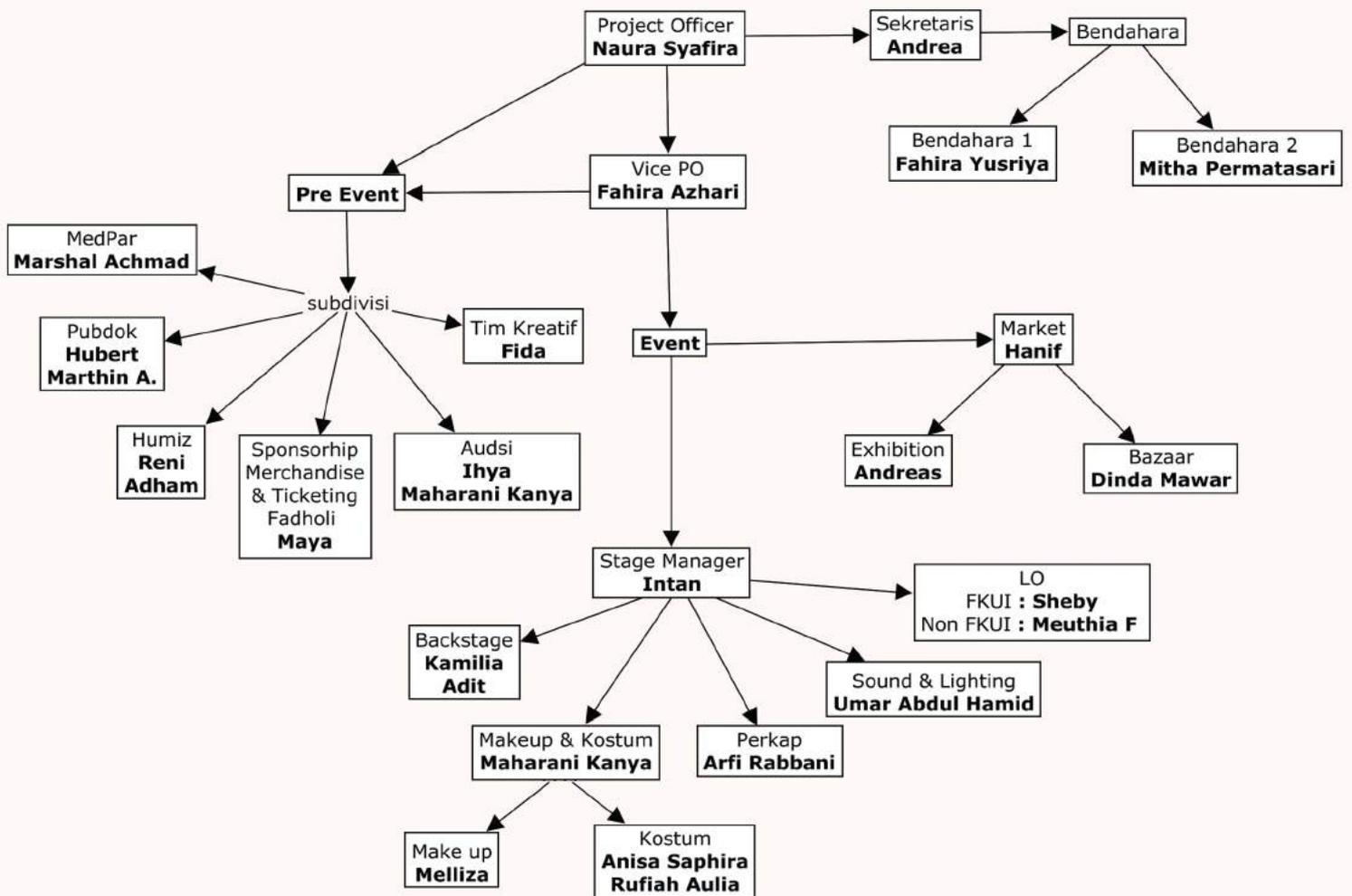
—menjadi pukulan berat bagi istri dan anak-anaknya. Kegetiran dan kejenuhan atas hidup bertumpah-ruah setelah kepergian ayah. Suasana tempat tinggal mereka sudah tidak terasa seperti rumah. Ketegangan di bawah atap berlangsung selama beberapa saat—hingga bel di depan pintu berdering menandakan kedatangan pak pos yang mengantar sepucuk surat. Surat yang telah ditulis ayah untuk keluarganya sebelum ia berpulang.

Surat ini ialah bentuk tertulis nostalgia ayahnya terhadap jalan kehidupannya. Surat-surat yang terus berdatangan dari ayahnya mengandung cerita sekaligus pesan untuk keluarganya—jadikan masa lalu pelajaran, hiduplah pada masa kini, dan jangan bunuh gairahmu untuk masa depan.

Setiap babak sandiwara menceritakan nostalgia ayahnya yang tertuang pada surat-surat tersebut. Nostalgia tak seharusnya menjadi jangkar penahan, melainkan hadiah Tuhan untuk dijadikan pelajaran. Sebagaimana nostalgia memicu gairah lama yang mungkin telah terkubur, Unjuk Rasa 2018 mengajak penonton untuk bersenandika bersama—sejenak menatap kembali ke masa lalu untuk mengingat apa yang tertinggal di sana yang menjadi alasan untuk bahagia di masa kini.



# Susunan Kepanitiaan





# Dokumen



# Tasi





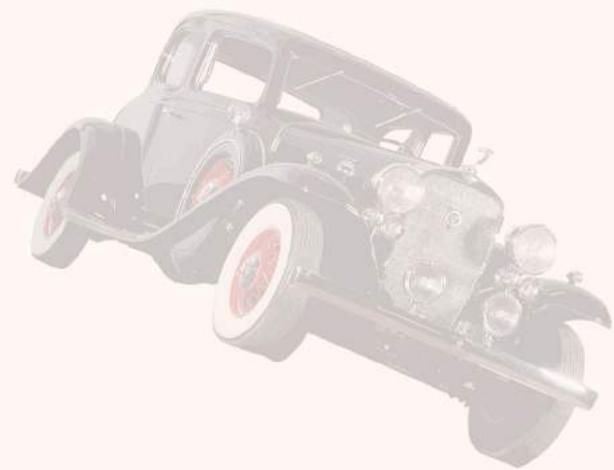
Bisa jadi,

sepotong kisah masa lalu  
adalah keping hilang cerita masa depan

sekadar kembali,  
tak akan menyakiti

mari merindu  
mari mencinta  
mari mengingat

-apa yang patut kita kenang



## *Contact person*

Naura Syafira

081232850245

naurasyafira@gmail.com

Fahira Azhari

082161061642

fahira.azhari04@gmail.com

